

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan berobat pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021 (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel-Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan.

2. Variabel Dependen (variabel bebas)

Merupakan variabel yang menjadi akibat variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan berobat (Notoatmodjo, 2018).

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---------------------|-------------------|---|-------------------------|---------------------|--|------------|
| Variabel Independen | | | | | | |
| 1. | Pengetahuan | Informasi yang responden miliki tentang tuberculosi paru meliputi pengertian, klasifikasi, tanda, gejala, manifestasi klinik, komplikasi, pencegahan dan penatalaksanaan hipertensi | Kuisisioner Yuda (2018) | Mengisi Kuisisioner | 0 : Kurang bila menjawab benar <55% 1 : Pengetahuan cukup bila nilai 56-74% 2 : Pengetahuan baik bila nilai \geq 75% | Ordinal |
| Variabel Dependen | | | | | | |
| 2. | Kepatuhan Berobat | Perilaku yang dilakukan responden dalam upaya penatalaksanaan Tuberkolosis Paru khususnya dalam mengkonsumsi obat | Kuisisioner Yuda (2018) | Mengisi Kuisisioner | 0 : Tidak Patuh bila <8 1 : Patuh bila skor 8 | Ordinal |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah yang

menderita TB paru di Wilayah kerja Puskesmas Gading Rejo sebanyak 31 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 responden meliputi seluruh pasien yang menderita TB paru di Wilayah kerja Puskesmas Gading Rejo.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling. *Total Sampling* adalah yaitu dengan dengan cara pengambilan sampel dari seluruh anggota populasi (Notoadmodjo, 2018).

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a) Bersedia menjadi responden

b) Responden yang menjalani pengobatan Tuberkulosis di Wilayah kerja Puskesmas Gading Rejo Tanggamus

c) Responden yang sedang mengalami pengobatan.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- a) Tidak bersedia menjadi responden
- b) Responden yang mengalami gangguan kejiwaan

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2021 di Puskesmas Gading Rejo.

F. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian, peneliti harus paham dengan etik keperawatan yang harus dipertimbangkan (Dharma 2011).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini akan diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian (Nursalam, 2013). Peneliti memberikan penjelasan kepada responden secara tertulis maupun secara verbal kepada responden sebelum dilakukan pengamabilan data, peneliti juga memberikan hak kepada pasien untuk menjadi responden atau menolak menjadi responden dalam penelitian ini.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu obyek riset, pada penelitian ini kerahasiaan identitas subyek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti menjaga kerahasiaan serta privasi responden dengan tidak mencantumkan identitas responden dan mengganti dengan inisial sebagai identitas responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Peneliti menjaga kerahasiaan responden penelitian dengan tidak mencantumkan identitas responden.

4. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan

bagi subyek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres maupun kematian subyek (Notoatmodjo, 2018).

G. Instrument Penelitian

1. Instrument

Instrumen penelitian merupakan cara atau alat untuk mengobservasi mengukur, menilai dan mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi obat pasien. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Yuda (2018) yang masing-masing berisi 8 pertanyaan untuk kuesioner pengetahuan dan 8 kuesioner kepatuhan mengkonsumsi obat.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang di ukur (Sugiyono, 2017). Suatu variabel dikatakan valid, bila r hitung lebih besar dari r table. Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Yuda (2018) yang telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan 10 responden (r tabel 0.632) yang menunjukkan bahwa 8 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r -hitung dalam rentang nilai 0.718-0.911, Kuesioner kepatuhan mengkonsumsi obat juga dinyatakan valid sebanyak 8 pertanyaan dengan rentang nilai 0.656-0.978.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui ketepatan instrument pengukuran dengan konsistensi. Data yang tidak reliable, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias pengujian reabilitas (Sugioyno, 2017). Kuesioner dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai *r* tabel (0.632). Kuesioner tingkat pengetahuan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach aplha* 0, 936, sedangkan kusioner kepatuhan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach aplha* 0.837.

H. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data Primer dalam melakukan pengumpulan data. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi minum obat.

I. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengumpulan data dilakukan di Kabupaten Pringsewu Lampung dengan menemui responden mendatangi rumah responden secara langsung.
2. Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan maksud penelitian.

3. Apabila responden bersedia, responden dipersilahkan mengisi lembar *informan consent*.
4. Setelah itu responden dipersilahkan mengisi kuisisioner dan dilanjutkan melakukan pengukuran tinggi dan berat badan.

J. Metode Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan diolah, pengelolaan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan penyuntingan atau *editing* terlebih dahulu untuk mengecek kelengkapan data dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner.

2. *Coding* (Memberikan Kode)

Setelah kuisisioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data berbentuk huruf data angka atau bilangan.

3. *Entry* (Data Masukan Data)

Data jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode angka atau huruf dimasukan kedalam komputerisasi.

4. *Cleaning* (Mengecek Kembali Data)

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, maka peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan- kesalahan kode dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo 2018).

K. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya atau cara untuk pengolahan data menjadi sebuah informasi sehingga hasil dari karakteristik data dapat dipahami oleh peneliti (Notoatmodjo 2018). Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui persentase, hasil dari setiap variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan (Notoatmodjo 2018).

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat ini digunakan untuk melihat hubungan antara variable independen dan dependen, untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat peneliti menggunakan uji statistik Chi Square (X^2). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna antara variable independen. Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variable independent (Notoatmodjo 2018).

L. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian :

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan *pra survey* penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

- b. Melakukan survey masalah dan membuat rumusan masalah
- c. Penyusunan dan pengurusan proposal
- d. Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III
- e. Penyusunan instrument penelitian
- f. Menyerahkan permohonan izin yang diperoleh ke tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan menetapkan tanggal penelitian.
- b. Peneliti memberikan penjelasan untuk penelitian yang akan dilakukan mengenai judul penelitian, tujuan, manfaat, alur penelitian dan cara mengisi lembar kuesioner dari penelitian kepada calon responden yaitu ibu menyusui.
- c. Selanjutnya peneliti meminta kesediaan dan persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani informed consent.
- d. Pada tahap penelitian, setelah calon responden menyetujui mengikuti penelitian, maka peneliti akan memberikan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Pengisian kuesioner dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuisoner. Setelah selesai mengisi kuisoner peneliti akan mengambil lembar kuisoner tersebut dari responden dan dilakukan pengecekan apakah ada yang kurang atau tertinggal dalam pengisian kuesioner.
- e. Setelah pengambilan data penelitian selesai peneliti lalu mengolah data penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Setelah hasil penelitian usai peneliti akan menyimpan atau

memusnakan data atau kuisoner dari responden untuk menjaga kerahasiaan dan etika penelitian.

- f. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengelolaan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.
- g. Melakukan konsultasi dengan pembimbing tentang hasil penelitian.
- h. Melakukan siding hasil penelitian.
- i. Melakukan perbaikan siding hasil penelitian.
- j. Melakukan Mencetak skripsi.